



## EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA SIMRS MENGGUNAKAN METODE EUCS DI INSTALASI FARMASI RSUD DR. GONDO SUWARNO

Arika Nur Hidayah<sup>(1)</sup>, Niken Dyahariesti<sup>(2)</sup>

<sup>(1)(2)</sup>Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo

Email: arika19nur@gmail.com

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Sistem informasi manajemen rumah sakit adalah sistem yang terintegrasi yang disiapkan untuk menangani keseluruhan proses manajemen rumah sakit untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi kepuasan pengguna SIMRS di instalasi farmasi RSUD dr. Gondo Suwarno dengan menggunakan metode EUCS yang meliputi isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), kemudahan penggunaan (*easy of use*), dan ketepatan waktu (*timeliness*).

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif secara prospektif dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan instrumen berupa kuesioner. Pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 33 responden.

**Hasil:** Tingkat kepuasan pengguna di Instalasi farmasi RSUD dr. Gondo Suwarno pada variabel isi 2,95, keakuratan 2,66, tampilan 2,89, kemudahan penggunaan 2,8, dan ketepatan waktu 2,68. Kepuasan pengguna secara keseluruhan 2,8 dengan kategori cukup puas.

**Simpulan:** Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kepuasan pengguna secara keseluruhan tergolong cukup puas dengan hasil sebesar 2,8. Pada variabel isi dengan rata-rata 2,95 atau puas, keakuratan 2,66 atau cukup puas, tampilan 2,89 atau puas, kemudahan penggunaan 2,8 atau cukup puas, dan ketepatan waktu 2,68 atau cukup puas.

**Kata Kunci:** Kepuasan, SIMRS, EUCS

### ABSTRACT

**Background:** The hospital management information system is an integrated system prepared to handle the entire hospital management process to obtain precise and accurate information. The purpose of this study was to evaluate the hospital management system (SIMRS) user satisfaction in the pharmaceutical installation of RSUD dr. Gondo Suwarno using the EUCS method which includes content, accuracy, format, easy of use, and timeliness.

**Methods:** This study used prospective quantitative methods and analyzed using descriptive statistics with instruments in the form of questionnaires. Sampling using accidental sampling technique with the number of samples used as many as 33 respondents.

**Results:** The level of user satisfaction in the pharmaceutical installation of RSUD dr. Gondo Suwarno on the content variable is 2.95, accuracy is 2.66, appearance is 2.89, easy of use is 2.8, and timeliness is 2.68. Overall user satisfaction is 2.8 with a moderately satisfied category.

**Conclusion:** Based on the research that has been done, it can be concluded that overall user satisfaction is quite satisfied with the results of 2.8. in the content variables with an average of



2,95 or satisfied, the accuracy of 2,66 or quite satisfied, the format of 2,89 or satisfied, the easy of use of 2,8 or quite satisfied, and the timeliness of 2,68 or quite satisfied.

**Keywords:** Satisfaction, SIMRS, EUCS

## **PENDAHULUAN**

Rumah sakit adalah salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang digunakan sebagai tempat untuk menyelenggarakan upaya kesehatan serta memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan. Setiap rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk sistem informasi manajemen rumah sakit sesuai yang tertera dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.44 Tahun 2009 tentang rumah sakit. Sistem informasi manajemen rumah sakit dijalankan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan rumah sakit. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat.

Penyelenggaraan SIMRS harus dilakukan pembinaan dan pengawasan sesuai dengan tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing melalui pemantauan dan evaluasi. Evaluasi perlu dilakukan untuk mengidentifikasi aspek positif yang mendorong penggunaan sistem dan faktor penimbul hambatan. Penilaian pada SIMRS diperlukan untuk mengetahui apakah keadaan sistem saat ini berjalan lebih baik atau tidak dibandingkan dengan sistem sebelumnya (Oktaviana et al., 2022). Evaluasi sistem informasi manajemen dapat dilakukan dengan metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)*. EUCS adalah kepuasan komputasi pengguna akhir untuk mengevaluasi secara menyeluruh pada para pengguna sistem informasi, apakah puas dengan penggunaan sistem tersebut (Merahabia et al., 2022).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit SIMRS di Instalasi Farmasi RSUD dr. Gondo Suwarno dengan menggunakan metode EUCS. Berdasarkan observasi, diketahui bahwa penerapan SIMRS di instalasi farmasi RSUD dr. Gondo Suwarno masih memiliki kendala berupa sering terjadinya error pada sistem serta belum adanya penelitian pengukuran kepuasan pengguna khususnya di instalasi farmasi terhadap sistem informasi manajemen rumah sakit sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Kepuasan Pengguna SIMRS menggunakan metode EUCS di Instalasi Farmasi RSUD dr. Gondo Suwarno”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif secara prospektif dengan instrumen berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai di instalasi farmasi rumah sakit yang menggunakan sistem informasi manajemen rumah sakit. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* dimana pengambilan sampel berdasarkan siapa saja yang peneliti temui dimana sampel tersebut memenuhi karakteristik populasi sehingga dipandang cocok sebagai sumber data (Sulistyaningrum, 2015). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 33 orang. Kriteria inklusi sampel yang digunakan yaitu:

- a. Pegawai aktif di instalasi farmasi RSUD dr. Gondo Suwarno yang mengoperasikan SIMRS dalam melakukan pekerjaannya



Kriteria eksklusi:

- Pegawai yang sedang dalam kondisi sakit atau cuti sehingga tidak dapat mengikuti pengambilan data dari awal hingga akhir
- Pegawai tidak bersedia menjadi responden

Pengolahan data dianalisis dengan metode statistik deskriptif dengan menghitung rata-rata per variabel. Untuk pengukuran kepuasan digunakan rentang mulai dari sangat tidak puas, tidak puas, cukup puas, puas, dan sangat puas. Interval ditentukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Bilson (2008) (dalam Aswad A Azrul et al., 2022)

$$Rs = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

Rs : Rentang skor

m : Angka tertinggi dalam penilaian kuesioner = 4

n : Angka terendah dalam penilaian kuesioner = 1

b : Banyaknya pilihan kriteria = 5

Sehingga jika angka tersebut dimasukkan ke dalam rumus akan menjadi:

$$Rs = \frac{m - n}{b} = \frac{4 - 1}{5} = 0,6$$

Hal ini menunjukkan bahwa satu kategori memiliki rentang sebesar 0,6. Berikut untuk detail lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1 Tingkat Kepuasan (Aswad A Azrul et al., 2022)

| Tingkat Kepuasan  | Skor       |
|-------------------|------------|
| Sangat Tidak Puas | 1 – 1,6    |
| Tidak Puas        | 1,61 – 2,2 |
| Cukup Puas        | 2,21 – 2,8 |
| Puas              | 2,81 – 3,4 |
| Sangat Puas       | 3,41 - 4   |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya seluruh penelitian yang menggunakan manusia sebagai subyek penelitian harus mendapatkan *ethical clearance* atau keterangan layak etik. Oleh karena itu sebelum dilakukan penelitian perlu diuji kelayakannya oleh komisi etik penelitian. *Ethical clearance* adalah keterangan tertulis yang diberikan komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan (Wardhono & Lestari, 2022). Tujuan utama dari *ethical clearance* adalah untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan tidak melanggar prinsip-prinsip etik seperti perlindungan subyek penelitian dan keamanan data. Peneliti sudah mendapatkan surat keterangan etik pada tanggal 20 Januari 2024, Nomor 0145/KEP/EC/UNW/2024 dari Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo. Setelah mendapatkan surat keterangan layak etik, kemudian dapat dilakukan pengambilan data penelitian.

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas menurut Sugiyono (dalam Sugiyono *et al.*, 2020) ialah suatu indeks yang menunjukkan suatu alat ukur atau instrumen benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Pengujian dilakukan dengan menggunakan software SPSS v.25 dengan Correlation Coefficients Pearson. Uji validitas

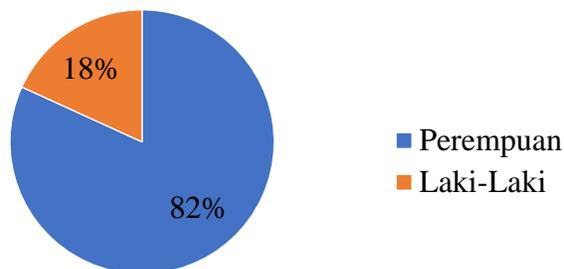
dilihat dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$  dan  $\alpha$  0.05 ( $\alpha$  5%). Dalam hal ini,  $n$  adalah jumlah responden/sampel. Apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai  $r$  positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2016). Dari hasil pengujian validitas dapat dilihat bahwa nilai  $r$  hitung pada kolom *Corrected item-total correlation* memiliki  $r$  hitung lebih besar dibandingkan  $r$  tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dinyatakan valid.

Kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Ghozali (dalam Sanaky, 2021) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrument tersebut dapat dipercaya. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan analisis *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka  $>0.60$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur (Puspasari, H & Puspita, 2022). Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0.60.

## 2. Karakteristik Responden

### a. Berdasarkan jenis kelamin responden

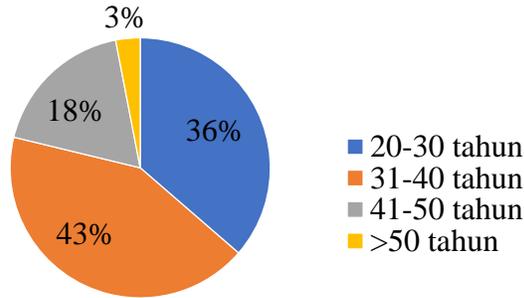
Dari 33 responden berdasarkan jenis kelaminnya, didominasi oleh jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 27 orang (82%) dan sisanya berjenis kelamin laki-laki sebanyak 6 orang (18%) seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1 Diagram Lingkaran Jenis Kelamin Responden

### b. Berdasarkan usia responden

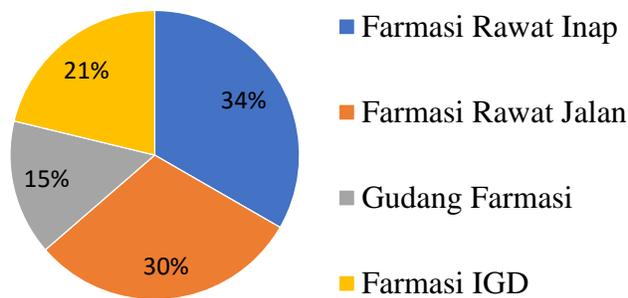
Sesuai pada gambar 4.2, responden mayoritas adalah usia 31-40 tahun sejumlah 14 orang (43%), dilanjutkan dengan usia 20-30 tahun sebanyak 12 orang (36%), disusul usia 41-50 tahun sejumlah 6 orang (18%), dan usia di atas 50 tahun sejumlah 1 orang (3%).



Gambar 2 Diagram Lingkaran Usia Responden

**c. Berdasarkan unit kerja responden**

Sesuai pada gambar 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah responden paling banyak yaitu responden yang bekerja pada instalasi farmasi rawat inap sejumlah 11 orang (34%), selanjutnya instalasi farmasi rawat jalan sejumlah 10 orang (30%), farmasi IGD sejumlah 7 orang (21%), dan bagian gudang farmasi sejumlah 5 orang (15%).



Gambar 3 Unit Kerja Responden

**3. Analisis Statistik Deskriptif**

Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) adalah metode untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna suatu sistem aplikasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi. Definisi EUCS dari sebuah sistem informasi menurut Saputri (2020) adalah evaluasi secara menyeluruh dari pengguna sistem informasi berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan sistem tersebut. Variabel EUCS terdiri dari 5 variabel, yaitu isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), kemudahan penggunaan (*easy of use*), dan ketepatan waktu (*timeliness*). Dalam penelitian ini, evaluasi kepuasan pengguna SIMRS dianalisis dengan statistik deskriptif. Analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai objek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu.

a. Isi (*content*)

Tabel 2 Nilai Rata-Rata Variabel Isi (*Content*)

| Indikator                    | Rata-rata   | Keterangan  |
|------------------------------|-------------|-------------|
| Ketepatan informasi          | 3           | Puas        |
| Memenuhi kebutuhan           | 2,85        | Puas        |
| Fitur                        | 3           | Puas        |
| Kelengkapan informasi        | 2,91        | Puas        |
| Mudah dipahami               | 3           | Puas        |
| <b>Rata-Rata Keseluruhan</b> | <b>2,95</b> | <b>Puas</b> |

Variabel *content* adalah variabel yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna berdasarkan isi atau informasi dalam suatu aplikasi. Dari hasil analisa, rata-rata responden setuju dengan pernyataan mengenai ketepatan informasi, kelengkapan fitur sistem, dan isi informasi yang mudah dipahami. *Content* dari sistem ini memuat data-data dari manajemen rumah sakit, sehingga informasi yang disediakan harus sesuai dan mudah dipahami untuk mendukung proses manajemen rumah sakit. Pada pernyataan mengenai informasi pada sistem yang dapat memenuhi kebutuhan dan kelengkapan informasi, ada beberapa responden yang tidak setuju akan hal tersebut. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Antika (2024) yang menyatakan bahwa kepuasan pengguna juga dipengaruhi oleh seberapa lengkap informasi yang dibutuhkan pengguna. Semakin lengkap isi atau *content* yang disajikan, maka kepuasan pengguna juga akan semakin meningkat (Irumas & Utamajaya, 2022), dengan demikian kebutuhan pengguna dapat terpenuhi. Nilai rata-rata keseluruhan dari variabel isi diperoleh nilai sebesar 2,95. Artinya pengguna merasa puas dengan isi yang ditampilkan SIMRS.

b. Keakuratan (*accuracy*)

Tabel 3 Nilai Rata-Rata Variabel Keakuratan (*Accuracy*)

| Indikator                                  | Rata-rata   | Keterangan        |
|--|-------------|-------------------|
| Keakuratan                                 | 2,88        | Puas              |
| Kemahiran sistem                           | 2,12        | Tidak puas        |
| Keselarasan <i>input</i> dan <i>output</i> | 2,88        | Puas              |
| Integrasi                                  | 2,52        | Cukup puas        |
| Relevansi                                  | 2,91        | Puas              |
| <b>Rata-Rata Keseluruhan</b>               | <b>2,66</b> | <b>Cukup puas</b> |

Variabel *accuracy* adalah variabel yang digunakan untuk menilai keakuratan data dari yang dilakukan oleh sistem (Irumas & Utamajaya, 2022). Tabel 3 menunjukkan rata-rata keseluruhan pada variabel *accuracy* dengan nilai sebesar 2,66, sehingga dapat dikatakan variabel keakuratan (*accuracy*) berada pada kategori cukup puas. Variabel keakuratan dilihat dari kesesuaian input dan output pada SIMRS serta keakuratan ataupun kesalahan dalam pengolahan data eror pada SIMRS (Siregar, 2021). Rata-rata terendah didapatkan pada pernyataan mengenai kemahiran system dengan kategori tidak puas. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi di RSUD dr. Gondo Suwarno masih sering mengalami error. Penyebab error bisa terjadi dikarenakan data tidak muncul pada sistem, adanya gangguan

jaringan, dan kesalahan petugas dalam pengisian data. Semakin sedikit kesalahan yang terjadi, maka semakin akurat sistem tersebut.

c. **Tampilan (*format*)**

Tabel 4 Nilai Rata-Rata Variabel Tampilan (*Format*)

| <b>Indikator</b>                 | <b>Rata-rata</b> | <b>Keterangan</b> |
|----------------------------------|------------------|-------------------|
| Desain tampilan                  | 2,70             | Cukup puas        |
| Tata letak menu                  | 2,94             | Puas              |
| <i>Tools</i>                     | 3                | Puas              |
| Pemilihan jenis dan ukuran huruf | 2,97             | Puas              |
| Pemilihan warna                  | 2,85             | Puas              |
| <b>Rata-Rata Keseluruhan</b>     | <b>2,89</b>      | <b>Puas</b>       |

Penilaian format ditinjau berdasarkan tata letak, tampilan dan keindahan yang digunakan pada aplikasi. Variabel tampilan menilai bentuk respon interaksi antara pengguna SIMRS dengan tampilan aplikasi SIMRS. Variabel *format* memiliki nilai rata-rata keseluruhan seperti yang tertera pada tabel 4 yaitu sebesar 2,89, yang menunjukkan bahwa pengguna puas dengan tampilan aplikasi seperti pengaturan warna, jenis *font*, *tools*, dan tata letak menu SIMRS yang ditampilkan secara jelas. Tata letak menu yang jelas akan membantu pengguna agar dengan mudah menemukan fitur yang dibutuhkan. Begitu juga pemilihan warna, jenis dan ukuran huruf yang tepat untuk memastikan teks dapat dibaca dengan jelas tanpa memperbesar atau memperkecil layar. Pemilihan warna yang sesuai dengan tema sistem akan membantu meningkatkan kenyamanan pengguna.

d. **Kemudahan penggunaan (*easy of use*)**

Tabel 5 Nilai Rata-Rata Variabel Kemudahan Pengguna (*Easy of Use*)

| <b>Indikator</b>                     | <b>Rata-rata</b> | <b>Keterangan</b> |
|--------------------------------------|------------------|-------------------|
| Kemudahan penggunaan                 | 3,06             | Puas              |
| Menu bantuan                         | 2,55             | Cukup puas        |
| Petunjuk penggunaan                  | 2,91             | Puas              |
| Mempercepat pekerjaan                | 2,94             | Puas              |
| Kemudahan menghubungi pihak instansi | 2,55             | Cukup puas        |
| <b>Rata-Rata Keseluruhan</b>         | <b>2,8</b>       | <b>Cukup puas</b> |

Variabel *easy of use* digunakan sebagai pengukur kepuasan pengguna dari sisi kemudahan pengguna (*easy of use*) dalam menggunakan sistem. Variabel *easy of use* memiliki nilai rata-rata keseluruhan seperti yang tertera pada tabel 4.6 yaitu sebesar 2,8, yang menunjukkan bahwa pengguna cukup puas dengan kemudahan penggunaan dari SIMRS. Sistem harus mudah digunakan dan tidak membingungkan agar dapat membantu pengguna menyelesaikan pekerjaan dengan cepat (Wijayanti & Nurhayati, 2024). Dari hasil analisa diketahui bahwa indikator menu bantuan dan kemudahan menghubungi pihak instansi memiliki rata-rata terendah dengan kategori cukup puas. Menu bantuan harus tersedia dan mudah diakses oleh pengguna. Pada penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana (2022), ketika terjadi permasalahan pada sistem, petugas terkait masih belum cepat menanggapi masalah yang terjadi meski sudah dihubungi.

e. Ketepatan waktu (*timeliness*)

Tabel 6 Nilai Rata-Rata Variabel Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

| Indikator                      | Rata-rata   | Keterangan        |
|--------------------------------|-------------|-------------------|
| Kecepatan respon               | 2,67        | Cukup puas        |
| <i>Up-to-date</i>              | 2,70        | Cukup puas        |
| Kecepatan pemberitahuan sistem | 2,70        | Cukup puas        |
| Sistem <i>service</i>          | 2,67        | Cukup puas        |
| <i>Upgrade</i> sistem          | 2,70        | Cukup puas        |
| <b>Rata-Rata Keseluruhan</b>   | <b>2,68</b> | <b>Cukup puas</b> |

Variabel *timeliness* digunakan untuk menilai tingkat kepuasan pengguna dari segi kecepatan aplikasi saat memberikan timbal balik kepada pengguna. Variabel *timeliness* memiliki nilai rata-rata keseluruhan seperti yang tertera pada tabel 4.7 yaitu sebesar 2,68, yang menunjukkan bahwa pengguna cukup puas dengan ketepatan waktu dari SIMRS. Sistem yang memiliki ketepatan waktu yang bagus yaitu ketika setiap *input* dari pengguna diproses secara instan dan *output* akan langsung ditampilkan tanpa menunggu waktu yang lama. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit ini diperbarui secara berkala, sehingga dapat mengelola data pasien, keuangan, maupun administrasi dengan lebih efektif. Data yang dihasilkan juga diproses secara *real-time* sehingga informasi yang tersedia selalu *up-to-date* (Riyan Putri Kumorowani & Dety Mulyanti, 2023).

f. Kepuasan pengguna (*user satisfaction*)

Tabel 7 Nilai Rata-Rata Kepuasan Pengguna

| Variabel                                    | Rata-rata   | Kategori          |
|---|-------------|-------------------|
| Isi ( <i>Content</i> )                      | 2,95        | Puas              |
| Keakuratan ( <i>Accuracy</i> )              | 2,66        | Cukup Puas        |
| Tampilan ( <i>Format</i> )                  | 2,89        | Puas              |
| Kemudahan Penggunaan ( <i>Easy of Use</i> ) | 2,8         | Cukup Puas        |
| Ketepatan Waktu ( <i>Timeliness</i> )       | 2,68        | Cukup Puas        |
| <b>Rata-Rata Keseluruhan</b>                | <b>2,80</b> | <b>Cukup Puas</b> |

Diketahui nilai rata-rata keseluruhan untuk kepuasan pengguna SIMRS adalah sebesar 2,80 yang menunjukkan bahwa kepuasan pengguna SIMRS di RSUD dr. Gondo Suwarno berada di kategori cukup puas. Terdapat dua variabel dengan kategori puas, yaitu variabel isi dengan nilai rata-rata tertinggi dan variabel tampilan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Antika (2024), menunjukkan pada variabel isi dan tampilan dengan kategori puas. Hal ini menunjukkan bahwa segala informasi dan tampilan yang terdapat dalam SIMRS sudah memenuhi harapan pengguna. Oleh sebab itu, RSUD dr. Gondo Suwarno perlu senantiasa mempertahankan kualitas dalam penyediaan informasi yang tepat dan tampilan sistem yang menarik bagi pengguna.

Nilai rata-rata terendah sebesar 2,66 dengan kategori cukup puas ialah variabel keakuratan. Hal ini disebabkan oleh integrasi antar sub bagian dan kemahiran sistem yang kurang. Hasil penelitian serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2021), pada

penelitiannya variabel akurasi menunjukkan skala cukup puas dilihat dari seberapa seringnya sistem menghasilkan output yang salah ketika mengolah input dari pengguna. Berkaitan dengan hal ini, diharapkan pihak rumah sakit dapat meningkatkan dukungan teknis untuk mengatasi masalah yang timbul.

Variabel ketepatan waktu juga memiliki rata-rata yang rendah yaitu sebesar 2,68 dengan kategori cukup puas. Sistem informasi dalam menghasilkan respon perintah dan data sudah berjalan dengan cukup baik. Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan pihak rumah sakit dapat melakukan pengembangan sistem agar lebih memudahkan pengguna untuk mempercepat pekerjaan. Pada variabel kemudahan penggunaan memiliki rata-rata 2,8 dengan kategori cukup puas yang berarti SIMRS sebagai sistem yang efisien telah berjalan dengan cukup baik sehingga mudah digunakan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2021) yang menyatakan pengguna merasa cukup puas akan kemudahan penggunaan SIMRS.

## **SIMPULAN**

Kepuasan pengguna SIMRS di Instalasi Farmasi RSUD dr. Gondo Suwarno berdasarkan metode EUCS secara keseluruhan memiliki hasil sebesar 2,8 dengan kategori cukup puas. Pada variabel isi memiliki hasil 2,95 atau puas, variabel keakuratan 2,66 atau cukup puas, variabel tampilan 2,89 atau puas, variabel kemudahan penggunaan 2,8 atau cukup puas, dan variabel ketepatan waktu 2,68 atau cukup puas.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak RSUD dr. Gondo Suwarno yang telah memberikan izin serta membantu menyediakan tempat pelaksanaan penelitian. Selain itu, disampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga kegiatan penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Antika, W. (2024). *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada Instalasi Farmasi Rsud Cilacap Dengan Metode End User Computing Satisfaction ( Eucs )*. 2(3), 12–24.
- Aswad A Azrul, Dai Roviana H, & Ahaliki Budiyo. (2022). Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Sim-Rs Menggunakan Metode Eucs Di Rsud Prof. Dr. H. Aloei Saboekotagorontalo. *Journal of System and Infromation Technology*, 2(2), 20–26.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irumas, I., & Utamajaya, J. N. (2022). Penerapan Metode EUCS Untuk Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi PNM Digi Karyawan. *Journal of Computer System and Informatics (JoSYC)*, 4(1), 101–108. <https://doi.org/10.47065/josyc.v4i1.2492>
- Merahabia, A., Papolaya, F. S., Studi, P., & Informasi, S. (2022). Analisis kepuasan pelanggan terhadap penggunaan aplikasi SIMRS di VK ponek RSUD abepura menggunakan metode EUCS. *AITI: Jurnal Teknologi Informasi*, x(x).
- Oktaviana, E., Hayuhardhika, W., Putra, N., & Rachmadi, A. (2022). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) RSUD Gambiran Kediri menggunakan Framework Human, Organization, and Technology-Fit (HOT-FIT) Model. *Jurnal Pengembangan*



- Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 6(4), 1779–1788. <http://j-ptiik.unw.ac.id>
- Puspasari, H & Puspita, W. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19 Validity Test and Reliability Instrument Research Level Knowledge and Attitude of Students Towards. *Jurnal Kesehatan*, 13, 65–71.
- Riyan Putri Kumorowani, & Dety Mulyanti. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Pendekatan HOT FIT: Systematic Literature Review. *DIAGNOSA: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, 1(2), 25–33. <https://doi.org/10.59581/diagnosa-widyakarya.v1i2.174>
- Saputri, N. A. O., & Alvin, A. (2020). Measurement of User Satisfaction Level in the Bina Dharma Information Systems Study Program Portal Using End User Computing Satisfaction Method. *Journal of Information Systems and Informatics*, 2(1), 154–162. <https://doi.org/10.33557/journalisi.v2i1.43>
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Siregar, Y. D. F. (2021). *Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit menggunakan Metode EUCS di RSUD Doloksanggul Tahun 2020*. 7(1), 581–593.
- Sugiono, Noerdjanah, & Wahyu, A. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>
- Sulistyaningrum, D. (2015). Pengaruh Brand Loyalty Terhadap Variety Seeking. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 1(2), 28–33. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sip/article/view/2643/2432>
- Wardhono, A., & Lestari, Y. (2022). Tingkat Pemahaman Pengajar Perguruan Tinggi Terhadap Keberadaan Pusat Komisi Etik Penelitian dan Fungsi Etik Penelitian. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 2(1), 1–7.
- Wijayanti, E. P., & Nurhayati, A. (2024). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Metode Hot-Fit pada Unit Rawat Jalan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi*, 2(3).